

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang secara cross-sectional untuk menyelidiki hubungan antara faktor resiko (independen) dan faktor efek (dependen). Penelitian ini melakukan pengukuran atau observasi variabel sekaligus pada waktu yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat stres berkorelasi dengan kejadian hipertensi yang diukur dalam jangka waktu yang sama.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan pada periode bulan Juli 2023 di Puskesmas Boja II. Tempat pengambilan data di ruang Poli BP pada saat pelayanan berlangsung dari jam 8.00 WIB sampai dengan jam 12.00 WIB, tanggal pelaksanaan 26-28 Juni 2023 dan tanggal 3-7 Juli 2023. Mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden dengan menggunakan kuesioner.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh lansia di Puskesmas Boja II dengan periode Januari April 2023 berjumlah 178 lansia.

#### 2. Sampel

Bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik populasi disebut sebagai sample (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Rumus penentuan jumlah sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = nilai kesalahan (5%)

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,445}$$

$$n = 123,18 = 123$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 123 responden.

Pengambilan sampel ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum subjek dalam populasinya, yaitu:

- 1) Seluruh kelompok lansia >60 tahun (lanjut usia)
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Dapat membaca dan menulis
- 4) Tidak terdapat gangguan pendengaran

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel yang memenuhi kriteria tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu

- 1) Penderita hipertensi mengalami komplikasi.
- 2) Responden tidak ada ditempat selama penelitian

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen : Tingkat Stres	Hasil pengukuran dengan alat ukur PSS tentang gangguan mental yang dialami responden di Puskesmas Boja II akibat adanya tekanan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengukur perasaan dan pikiran selama sebulan terakhir.	Kuesioner PSS terdiri dari 10 pertanyaan. Dengan empat soal (4, 5, 7 & 8) diperoleh dengan <i>reversingrespones</i> : 1. Tidak Pernah: 0=4 2. Ampir Tidak Pernah 1=3 3. Kadang-kadang 2=2 4. Cukup Sering 3=1 5. Sering 4=0	1. Stres ringan (total skor jawaban responden 0-13) 2. Stres sedang (total skor jawaban responden 14-26) 3. Stres berat (total skor jawaban responden 27-40)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kejadian Hipertensi	Peningkatan tekanan darah persisten pada pembuluh darah arteri diukur melalui alat ukur untuk mengetahui kejadian hipertensi	Sphygmomano meter	1) Normal : <120/80 mmHg 2) Pra Hipertensi: 120/80-139/89 mmHg 3) Hipertensi-1: 140/90 mmHg-159/99 mmHg 4) Hipertensi-2 : >160/100 mmHg	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep (Notoatmodjo, 2012).

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat stres.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi

## F. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Data Primer

Yaitu data diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui wawancara, kuesioner dan observasi kepada responden.

- a. Wawancara terbatas untuk mengetahui karakteristik responden.
- b. Kuesioner *Perceived Stres Scale* (PSS-10) terdiri dari 10 pertanyaan, skor PSS diperoleh dengan *reversing responses* (sebagai contoh, 0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0) terhadap empat soal (pertanyaan 4, 5, 7 & 8).

- 1) Tidak pernah diberi skor 0
- 2) Hampir tidak pernah diberi skor 1
- 3) Kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Cukup sering skor 3
- 5) Sangat sering diberi skor 4

Semua penilaian diakumulasikan, kemudian disesuaikan dengan tingkatan stres sebagai berikut :

- 1) Stres ringan (total skor 0-13)
- 2) Stres sedang (total skor 14-26)
- 3) Stres berat (total skor 27-40).

c. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kejadian hipertensi responden yang menggunakan alat ukur Sphygmomanometer, untuk kategori kejadian hipertensi dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Normal : <120/80 mmHg
- 2) Pra Hipertensi: 120/80-139/89 mmHg
- 3) Hipertensi-1: 140/90 mmHg-159/99 mmHg
- 4) Hipertensi-2 : >160/100 mmHg.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dari dokumen tentang lansia yang ada di Puskesmas Boja II, dokumen yang dimaksud adalah hasil pemeriksaan dari tekanan darah responden.

## 3. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

Kuesioner untuk mengetahui identitas lengkap responden. Terdiri dari nama, umur, jenis kelamin.

#### 4. Prosedur pengumpulan data

Berikut tahap – tahap yang peneliti lalui dalam pengumpulan data :

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada petugas Universitas Ngudi Waluyo yang sudah ditanda tangani dekan ditujukan kepada Puskesmas Boja II yang bertujuan untuk ijin melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Boja II tahap – tahap yang peneliti lalui dalam pengumpulan data
- b. Mengurus surat ijin *etical clearence (EC)* kepada petugas Universitas Ngudi Waluyo yang sudah ditanda tangani dekan ditujukan kepada KEPK untuk mengajukan *etical clearence (EC)*.
- c. Peneliti mengajukan *etical clearence (EC)* ke KEPK Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan persetujuan penelitian dan pencarian data keluar kampus.
- d. Peneliti menyerahkan surat ijin untuk mencari data melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Puskesmas Boja II.
- e. Peneliti mendapat persetujuan dari Puskesmas Boja II.
- f. Peneliti mendapatkan ijin untuk mencari data dan melakukan penelitian di Puskesmas Boja II.

g. Peneliti dibantu 2 asisten penelitian adalah perawat yang bekerja di ruang poli Bp Puskesmas Boja II dan telah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti tentang cara penelitian.

h. Peneliti membagi menjadi dua kelompok yaitu

1) Kelompok kontrol.

Dimana Asisten membantu dalam memegang kendali terhadap kelompok kontrol

Dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Asisten peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.

b) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian

c) Asisten Peneliti mengukur tekanan darah responden sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok control. Dengan melakukan pretest menggunakan kuesioner. Pengisian pre test selama kurang lebih 10 menit.

d) Asisten peneliti kemudian akan meminta responden mengisi kuesioner selama 10 menit , yang akan digunakan untuk pengumpulan data sebanyak sampel yang di tentukan.

e) Asisten Peneliti memeriksa kelengkapan data di tempat pengambilan data agar kekurangannya dapat dilengkapi di tempat. Kemudian data diserahkan kepada peneliti.



2) Kelompok intervensi

- a) Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- b) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian
- c) Peneliti memeriksa kelengkapan data di tempat pengambilan data agar kekurangannya dapat dilengkapi di tempat.

i. Peneliti melakukan penghitungan skor akhir kuesioner setelah semua data terkumpul. Baik data dari kelompok control maupun kelompok intervensi.

5. Hasil pengukuran kemudian diakumulasikan, kemudian disesuaikan dengan tingkatan stres sebagai berikut :

- a. Stres ringan (total skor 0-13)
- b. Stres sedang (total skor 14-26)
- c. Stres berat (total skor 27-40).

Selanjutnya dilakukan uji *Spearman* diperoleh nilai  $p$   $0,006 < (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Boja II

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. (Nasional, 2017)

Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Adanya lembar persetujuan ini didalamnya berisi tentang apa saja yang akan dilakukan, tujuan dilakukan penelitian, manfaat yang didapat oleh responden, tata cara penelitian dan resiko yang mungkin terjadi. Semua pernyataan tersebut ditulis di lembar persetujuan responden dengan jelas dan dapat dipahami oleh responden dan keluarga responden sehingga responden akan memahami bahwa penelitian siap dijalankan. Apabila responden bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut. (Nasional, 2017)

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi peneliti menggunakan nomor responden dalam menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, peneliti akan menuliskan di lembar alat ukur dan lembar pengumpulan data dengan cara hanya memberi nomor responden saja. Sehingga responden merasa nyaman dan peneliti tetap menjaga kerahasiaan responden. (Nasional, 2017)

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil dari penelitian, baik itu informasi ataupun masalah yang lainnya. Peneliti tidak akan memberikan hasil penelitian kepada orang lain kecuali untuk keperluan riset hasil penelitian. (Nasional, 2017)

### 4. *Avoid Discomfort*

Selama proses pengambilan data, peneliti menghindari adanya pertanyaan yang menimbulkan ketidaknyamanan dan keluar dari topik penelitian (Notoatmojo, 2012).

### 5. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan tidak membahayakan, merugikan dan tidak memperburuk kondisi responden.

### 6. *Beneficience*

Penelitian bertujuan untuk memberikan manfaat dan kebaikan bagi peneliti maupun responden (Notoatmojo, 2015).

### 7. *Keadilan*

Peneliti menjamin semua responden diberlakukan secara sama tanpa membedakan suku, agama, kebudayaan, dan sebagainya. Peneliti juga tidak memaksa responden bersedia untuk dilakukan penelitian (Notoatmojo, 2012).

Pada prinsip ini kelompok kontrol akan diberikan video edukasi sama dengan yang diberikan kepada kelompok intervensi akan tetapi setelah kelompok control dilakukan penelitian.

## **H. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

*Editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan data dengan cara memeriksa apakah observasi yang dilakukan sudah lengkap.

### *2. Coding*

*Coding* dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode, untuk selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah pengolahan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kode berupa skala untuk menulis

### *3. Tabulating*

*Tabulating* dilakukan dengan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

### *4. Entry Data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis yang lebih lanjut.

### *5. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan mengecek kembali data yang dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak

## **I. Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dari penelitian ini melalui prosedur bertahap, antara lain (Notoatmodjo, 2012):

## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang dapat digunakan untuk menggambarkan tentang tingkat stres dan kejadian hipertensi. Rumus penentuan besarnya persentase sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

n : Total seluruh observasi atau skor jawaban

## 2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan, teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan Analisis Spearman. Analisis korelasi Spearman ini digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel, bila datanya berbentuk ordinal (Wahjusaputri, S & Purwanto, 2022). Analisa ini akan dilakukan melalui proses komputer dengan bantuan program SPSS 26.